



Judul Buku	: Mencari Teman & Memengaruhi Orang Lain
Penulis	: Christiana Weni
Penerbit	: Cakrawala
Tahun Terbit	: 2016
ISBN	: 978-979-405-053-8
Jumlah Halaman	: 183

Dalam buku ini terdapat cara-cara yang bisa kita lakukan untuk bersosialisasi dalam lingkungan pertemanan. Berikut terdapat beberapa cara yang bisa kita lakukan untuk menarik perhatian orang lain.

Pada bagian pertama menjelaskan mengenai cara menciptakan kesan pertama yang kuat yakni, secara refleksi kita akan menatap seseorang yang menarik setiap kali kita melihatnya.

Tatapan ramah menunjukkan rasa empati dan ketertarikan kita pada orang tersebut. Ketika seseorang menyadari bahwa mereka sedang diperhatikan dengan penuh perhatian, mereka memberi kesan positif kepada orang yang menatap mereka. Bahkan orang asing akan lebih mungkin menurunkan dirinya dan menanggapi dengan cepat.

Menyela orang lain adalah tidak sopan dan mengganggu. Maka, hindari menyela saat mendengarkan. Hanya berikan komentar saat ada jeda atau setelah mereka selesai berbicara. Jika kita merasa terganggu saat disela, kita juga tidak boleh memperlakukan orang lain dengan cara yang sama.

Namun, jika diperlukan, berikan tanggapan singkat atau komentar. Seperti gong gamelan yang menyempurnakan irama, respons yang tepat akan melengkapi percakapan.

Pada bagian kedua menjelaskan mengenai cara membuat orang lain menyukai Anda yakni, jika kita diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atas apa yang telah dibicarakan, lakukanlah dengan penuh semangat.

Berikan komentar yang netral tidak mengiyakan atau menolak, jika kita tidak setuju dengan topik diskusi. Terpenting adalah membuat lawan bicara merasa tertarik dengan apa yang dia katakan.

Maka, kesan antusias yang kita berikan lebih penting daripada isi komentar kita.

Sering menyebut orang lain dengan nama, seperti "Andre, saya sangat suka ide itu" atau "Anak-anakmu begitu manis, Ton". Ini membuat percakapan lebih intim dan hangat. Rasa hormat dan membuat kesan yang mendalam dan positif.

Jangan pernah menyombongkan diri meskipun kita lebih pintar, lebih berpengalaman, atau lebih mahir daripada orang lain.

Pada bagian 3 menjelaskan mengenai cara menjaga pertemanan diantaranya yakni, disarankan untuk mengendalikan emosi dengan cara mengambil napas dalam-dalam dan menghitung dalam hati sebelum bereaksi secara emosional.

Prinsipnya adalah lebih baik menunda reaksi marah daripada bertindak secara impulsif saat marah. Mengetahui kegemaran orang lain tanpa perlu dikatakan secara langsung merupakan nilai tambah dalam persahabatan.

Memberikan perhatian pada hal-hal yang disukai orang lain dapat membuat mereka merasa dihargai dan menjadi sahabat yang istimewa. Hal-hal kecil seperti menyapa, tersenyum, mendengarkan, dan mengingat hari ulang tahun teman adalah syarat mendasar dari persahabatan.

Perhatian terhadap hal-hal kecil tersebut dapat membuat sahabat merasa dihargai dan bahagia. Sentuhan fisik seperti menyentuh tangan, menepuk pundak, atau memeluk teman dapat menunjukkan keakraban dan simpati yang dalam.

Sentuhan-sentuhan tersebut bisa sangat bermakna, terutama saat teman sedang mengalami emosi tertentu. Manusia diharapkan hidup berdampingan dengan saling membahagiakan. Saat teman meraih keberhasilan, alih-alih merasa iri, kita sebaiknya mengakui keberhasilannya dengan tulus dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pada bagian keempat menjelaskan mengenai cara memengaruhi orang lain yakni, Mengkritik dan menyalahkan orang lain adalah hal mudah, tapi jarang disadari bahwa itu dapat melukai perasaan dan harga diri orang tersebut.

Saat harga diri terluka, seseorang cenderung mempertahankan pendapatnya meskipun sebenarnya dia tahu pendapatnya salah. Saat berbicara dengan seseorang, penting untuk tidak mendominasi pembicaraan. Mendengarkan dengan baik dan mengikuti arah pembicaraan lawan bicara dapat memberikan kesan bahwa kita peduli dan memahami, juga membantu kita memahami karakter dan pengetahuan lawan bicara.

Menggunakan kata-kata yang serupa dengan lawan bicara dapat meningkatkan kesan kesamaan dan memudahkan proses persuasi. Jika kita menggunakan bahasa yang sama dengan lawan bicara, mereka akan merasa lebih cocok dan cenderung lebih setuju dengan kita. Tidak berkeras pada keyakinan sendiri adalah penting.

Memiliki kebutuhan untuk selalu benar dapat membuat orang lain bertahan pada pendapatnya sendiri. Jadi, meskipun kita yakin benar, tidak perlu bersikeras bahwa kita yang paling benar.

Dalam buku ini telah menjelaskan 101 cara untuk menjadi pribadi yang disenangi dan berpengaruh. Buku ini membantu kita yang ingin mengubah sikap agar bisa disenangi orang lain.

Dalam penjelasannya juga disertai dengan contoh sehingga memudahkan pembaca untuk memahaminya. Terdapat juga kalimat inspiratif yang dapat menambah semangat mempelajarinya.

Cara-cara yang telah dijelaskan penting bagi setiap individu untuk menerapkannya, karena berpengaruh dalam kehidupan sosialnya. Namun, topik yang dijelaskan dalam buku ini terdapat beberapa kemiripan, sehingga terasa mengulangi penjelasan sebelumnya dengan makna yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan yang sudah dijelaskan, jika Anda tertarik untuk membaca. Saya merekomendasikan Anda untuk segera membaca buku ini dari Perpustakaan Universitas Pembangunan. Selamat membaca!

Oleh : Kezia Natali Ekklesia
NIM : 2020041001
Program Studi : Ilmu Komunikasi